BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta diperkuat oleh teori-teori yang telah ada terkait Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengamalan Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa (Studi Kasus di di SMK El-Amin Cabangbungin) yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Temuan penelitian di SMK El-Amin menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan akhlak siswa, baik melalui pendekatan *Teacher Centered Learning* (TCL) yang diadaptasi dengan penekanan pada peran guru sebagai sumber ilmu, teladan, dan pengarah langsung dalam pembiasaan, maupun melalui *Student Centered Learning* (SCL) yang mendorong partisipasi aktif, kemandirian, dan kolaborasi siswa dalam pengamalan ajaran Islam. Selain itu, pemanfaatan *Contextual Learning Media* seperti media visual, audiovisual, dan studi kasus kehidupan nyata, terbukti sangat membantu siswa mengaitkan ajaran agama dengan realitas mereka. Semua strategi ini berfokus pada pengamalan ajaran Islam secara nyata, yang pada akhirnya berhasil menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan secara signifikan meningkatkan akhlak siswa di SMK El-Amin, membuat ajaran agama tidak hanya dipahami di pikiran tapi juga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk pengamalan berbasis Islam di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi diinternalisasikan kepada siswa melalui strategi pembelajaran dan pembiasaan yang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengamalan tersebut meliputi tiga aspek utama: (1) Pengamalan ibadah dalam kegiatan sekolah, seperti pembiasaan shalat Dzuhur berjamaah, shalat Dhuha dan tadarus Al-Qur'an pagi, serta praktik hafalan doa, surat pendek, khutbah dan tabligh, yang tidak hanya melatih kedisiplinan ibadah tetapi juga kepemimpinan dan rasa tanggung jawab siswa; (2) Pengamalan akhlak pribadi (akhlakul karimah) dalam kegiatan belajar mengajar dan rutinitas harian, melalui pembiasaan sopan santun dan kemandirian siswa, pembentukan sikap jujur dan amanah terutama dalam kegiatan muhadharah, serta pembinaan karakter pengendalian diri melalui kedisiplinan waktu dan kegiatan muhasabah diri; dan (3) Pengamalan akhlak sosial (muamalah) melalui interaksi dan program komunitas, seperti Gerakan Jum'at Berkah, kegiatan kepedulian bakti sosial, serta peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang melibatkan siswa secara aktif sebagai pelaksana dan penggerak.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis pengamalan ajaran Islam di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi memberikan implikasi signifikan terhadap perkembangan spiritual, karakter, dan budaya sekolah secara menyeluruh. Strategi yang memadukan

pendekatan *Teacher Centered Learning*, *Student Centered Learning*, dan *contextual learning* terbukti tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap ajaran Islam, tetapi juga membentuk perilaku religius dan akhlak mulia yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. (1) Terdapat peningkatan pemahaman dan kesadaran beribadah siswa, yang ditandai dengan inisiatif mandiri melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah, serta kesungguhan dalam menghayati makna ibadah. (2) Terjadi perubahan perilaku positif siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, empati, serta kepedulian sosial yang tampak dalam interaksi di sekolah maupun kegiatan sosial keagamaan. (3) Tercipta lingkungan belajar yang religius dan kondusif, di mana siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan, sehingga menjadikan pengamalan nilai-nilai Islam sebagai budaya sekolah yang hidup dan berkelanjutan..

B. Saran

1. Bagi Kepala SMK El-Amin

Kepala SMK El-Amin hendaknya lebih memfasilitasi, dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan muhadharah agar tetap berjalan efektif.

2. Bagi Wakasek Kurikulum

Diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas ini dengan lebih sebaik mungkin lagi. Selain itu juga dapat memperhatikan komponen kegiatan pembelajaran seperti kurikulum pembelajaran pada umumnya, dan pengembangan materinya, dan sarana prasarana dan lainnya. Selain itu juga

mempertahankan kegiatan muhadharah sehingga apa yang diharapkan SMK El-Amin tercapai terdapat keselarasan.

3. Bagi Guru PAI SMK El-Amin

Hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk siswa, seperti penambahan media dengan menggunakan proyektor sehingga pelaksanaan dapat bervariasi dan ruangan yang tetap.

4. Bagi Siswa SMK El-Amin

Saran dari penulis untuk siswa supaya lebih siap dan giat lagi dalam belajar muhadharah dan jangan terlalu banyak mengeluh karena kegiatan ini lumayan berat. Selalu semangat dalam kegiatan dan jangan lupa mempersiapkan diri untuk membaca, menulis, menyiapkan mental, selalu menghadiri kegiatan muhadharah, serta percaya diri. *Output* yang dihasilkan dari upaya menumbuhkan percaya diri dan tanggung jawab muhadharah adalah mencetak kader, kader baik disekolah maupun diluar sekolah, seperti khotib, pembicara, MC dan lain sebagainya.

5. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melanjutkan diinginkan bisa lebih kreatif lagi dalam melaksanakan suatu riset, baik dari segi metode maupun teknik penelitian itu sendiri. Selain itu juga diinginkan memperbaiki semua kekurangan-kekurangan yang ada serta memaksimalkan riset ini pada pengajaran yang lebih spesifik lagi.